

## RINGKASAN

Di dunia kedokteran narkotika banyak digunakan khususnya dalam proses pembiusan sebelum dilakukan operasi terhadap pasien, mengingat di dalam narkotika terkandung zat yang dapat mempengaruhi perasaan, pikiran dan kesadaran pasien. Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang yang merupakan narapidana tindak pidana narkotika pada umumnya belum pernah dihukum dan bukan seorang residivis. Namun dalam Penegakan Hukumnya narapidana tindak pidana narkotika pada umumnya disangka dengan Pasal 114 dan Pasal 112 UU Narkotika. Sehingga perlu adanya reorientasi kebijakan narkotika yang seharusnya tidak menjatuhkan pemenjaraan bagi pengguna narkotika.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Pelaku Tindak Pidana Narkotiks Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Sudah Efektif. Dan Apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan narapidana pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang. Metode penelitian ini yaitu Yuridis sosiologis. Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Pelaku Tindak Pidana Narkotiks Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang bahwa angka *recidive* beberapa tahun terakhir di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Pangkalpinang tergolong sedikit, hanya saja mantan narapidana yang kembali menjadi Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang sebagai Penyalahguna Narkotika sangat sulit kembali ke masyarakat, sebab stigma dari masyarakat kepada mantan narapidana belum dapat diterima kembali ke masyarakat bahkan masyarakat cenderung tidak bisa menerima mantan narapidana untuk melamar pekerjaan, padahal dalam menjalani pembinaan di lapas khusus Narkotika telah mengikuti pembinaan kemandirian yang sudah efektif, sehingga hal inilah yang pada akhirnya membuat mantan narapidana menggunakan Narkotika Jenis Sabu dengan alasan sebagai doping atau penambah stamina dalam melakukan penambangan timah (ilegal). Bahwa Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Pelaku Tindak Pidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang belum sepenuhnya Efektif.

## **SUMMARY**

*In the world of medicine, narcotics are widely used, especially in the anesthesia process before surgery is performed on a patient, considering that narcotics contain substances that can affect the patient's feelings, thoughts and consciousness. Inmates of the Class IIA Pangkalpinang Special Narcotics Correctional Institution who are convicts of narcotics crimes have generally never been convicted and are not recidivists. However, in law enforcement, convicts of narcotics crimes are generally charged under Article 114 and Article 112 of the Narcotics Law. So there is a need to reorient narcotics policy which should not result in imprisonment for narcotics users. The aim of this research is to find out whether the implementation of training for convicts who commit narcotics crimes at the Class IIA Pangkalpinang Special Narcotics Correctional Institution has been effective. And what are the obstacles that occur in the implementation of training for inmates who have committed criminal acts of narcotics abuse at the Class IIA Pangkalpinang Special Narcotics Correctional Institution. This research method is sociological juridical. Implementation of Training for Convicts Perpetrating Narcotics Crimes at the Class IIA Pangkalpinang Special Narcotics Correctional Institution shows that the recidivism rate in the last few years at the Pangkalpinang Class IIA Narcotics Correctional Institution is relatively small, only ex-convicts who have returned to become correctional inmates at the Class IIA Pangkalpinang Narcotics Correctional Institution as Abusers It is very difficult for narcotics to return to society, because the stigma from society towards ex-convicts has not yet been accepted back into society. In fact, society tends not to be able to accept ex-convicts to apply for jobs, even though in undergoing training in special narcotics prisons they have followed effective self-reliance development, so that This is what ultimately makes ex-convicts use methamphetamine on the grounds that it is doping or increasing stamina when carrying out (illegal) tin mining. That the Implementation of Training for Convicts Perpetrating Narcotics Crimes at the Class IIA Pangkalpinang Special Narcotics Correctional Institution has not been fully effective.*